

Minta Dilayani, Ayah Tiri Ancam Sebar Video

BANYUMAS (KR) - Setelah mendapat laporan dari ayah kandung korban, Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas berhasil meringkus Ws (35) warga Desa dan Kecamatan Kedungbanteng, Banyumas.

Ws yang ditangkap di Desa Jipang Karanglewas, lantaran menyebarkan video Hm (17) seorang gadis yang merupakan anak tirinya, saat sedang mandi melalui aplikasi whatsapp, dan facebook. Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kompok Berry, Sabtu (30/1) menjelaskan, pelaku yang merupakan bapak tiri korban mengirimkan file video melalui aplikasi whatsapp kepada korban berisirekaman video korban saat mandi.

"Kemudian pelaku mengancam korban apabila tidak mau berhubungan badan dengan pelaku maka video tersebut akan disebar," kata Berry.

Kasus itu berawal pada Kamis (28/1) lalu sekira pukul 20.16 WIB pelaku menggunakan aplikasi whatsapp mengirimkan file video durasi dua menit delapan detik ke nomor whatsapp milik korban.

Dalam file video tersebut ada rekaman korban sedang mandi yang direkam oleh pelaku. Selain itu pelaku juga mengunggah satu file foto bagian tubuh korban di akun facebook milik pelaku.

Selanjutnya pelaku mengirim file video dan foto tersebut disertai ancaman kepada korban agar mau berhubungan badan dengan pelaku. Apabila korban tidak mau, maka foto dan video tersebut akan disebar.

Lantaran korban tidak mau menuruti keinginan pelaku, salah satu foto sudah *diupload* pelaku di facebook. Kejadian tersebut selanjutnya dilaporkan ke Polresta Banyumas.

Anggota Satreskrim Polresta Banyumas yang mendapat laporan kejadian itu langsung mengamankan pelaku. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pelaku dijerat pasal 45 ayat 1 dan 4 Undang Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang informasi transaksi elektronik dengan ancaman enam tahun penjara.

Sedang barang bukti yang disita polisi lembar hasil cetak screenshot whatsapp. Satu lembar hasil cetak screenshot facebook. Satu unit handphone merk Samsung J2 Prime warna hitam beserta simcard nomor 085878209xxx, dan satu unit handphone merk OPPO A12 warna hitam beserta simcard nomor 081393006xxx.

(Dri)-f

DARI KALI PERCOBAAN Satu Berhasil Melakukan Terapi Plasma

MAGELANG (KR) - Terapi plasma konvalesen bagi pasien terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Magelang, baru terjadi 4 kali. Dari empat ini, tiga dilakukan di RS Merah Putih dan satu di RSUD Muntilan. Namun dari empat itu, yang berhasil baru satu orang. Sedang sisanya, pasien keburu meninggal.

"Ditempat kami, ada tiga terapi plasma konvalesen. Namun hanya satu yang berhasil. Dua lainnya, gagal atau pasien calon penerima donor meninggal," kata dr Herlina, Bidang Pelayanan Publik RS Merah Putih dalam Konferensi Pers Penanganan Covid-19 Jumat (29/1).

Ditambahkan Direktur RSUD Muntilan, dr Sukri, untuk terapi plasma konvalesen ini, pihaknya baru pertama melakukan. Namun gagal, karena pasien calon penerima donor, keburu meninggal. "Kami baru sekali melakukan, namun gagal karena pasien keburu meninggal," imbuhnya.

Sementara perkembangan Covid-19 di Kabupaten Magelang, ada tambahan 70 pasien sembuh. Terbanyak berasal dari Kecamatan Borobudur 17 orang. "Kemudian, Srumbung 15, Secang 9, Muntilan 7, Mungkid 6, Ngluwar 5, Ngablak 3, Tegalrejo 3 dan Windusari 2 serta Candimulyo satu orang," imbuh Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi.

Untuk pasien terkonfirmasi baru, kata Nanda, ada tambahan 33 orang. Mereka tersebar di Kecamatan Srumbung 14 orang, Mertoyudan 3, Salam 3, Ngluwar 2 dan Sawangan 2 serta satu orang tersebar di Borobudur, Mungkid, Tempuran, Tegalrejo, Grabag, Kaliangkrik, Secang, Pakis dan Candimulyo. "Saat ini juga ada tambahan satu pasien terkonfirmasi meninggal. Berasal dari Kecamatan Secang. Dengan tambahan itu, jumlahnya kini menjadi 7798 orang. Terdiri dari 1346 dalam penyembuhan, 6245 sembuh dan 207 meninggal," imbuhnya.

Sedang untuk pasien suspek, ada tambahan 8 orang. Namun ada 6 yang sembuh dan satu pasien alih status menjadi terkonfirmasi. Ia berasal dari Kecamatan Secang. "Dengan tambahan ini, jumlah kumulatif pasien suspek ada 1414 orang. Terdiri dari 92 dirawat, 1148 sembuh, 58 menjalani isolasi mandiri dan 116 dinyatakan selesai menjalani isolasi mandiri," pungkasnya.

(Bag)-x

Tidak Sambungan hal 1

nilai voucher karena voucher adalah alat pembayaran setara dengan uang. PPN, lanjut Sri Mulyani, hanya dikenakan atas jasa penjualan/pemasaran berupa komisi atau selisih harga yang diperoleh agen penjual.

Sementara itu, untuk pemungutan PPh pasal 22 atas pembelian oleh distributor pulsa dan PPh pasal 23 atas jasa penjualan/pembayaran agen token listrik dan voucher merupakan pajak di muka bagi distributor/agen yang dapat dikreditkan atau dikurangkan dalam SPT tahunannya.

"Jadi tidak benar ada pungutan pajak baru untuk pulsa, kartu perdana, token listrik dan voucher," ucap Sri Mulyani yang ditulis menggunakan huruf kapital.

Menkeu kembali menegaskan pajak yang masyarakat bayar juga kembali untuk rakyat dan pembangunan. "Kalau jengkel sama korupsi, mari kita basmi bersama," tandas Sri Mulyani.

Sementara itu, Staf Khusus Menteri Keuangan Yustinus Prastowo menyatakan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 06/2021 terkait pemungutan pajak atas penjualan pulsa/kartu perdana, voucher, dan token listrik menguntungkan publik dan negara karena memberikan kepastian hukum dan pemungutan disederhanakan.

"Jadi sesungguhnya tak perlu terjadi polemik dan kontroversi. Ini hal yg biasa, bahkan menguntungkan publik dan negara," katanya dalam cuitan di akun twitter pribadinya @prastow.

(Ant)-f

Amal Jariah dengan Melestarikan Sumber Air

MAGELANG (KR) - *Global warning* menjadi persoalan serius yang harus segera disikapi. Salah satu problem yang terancam akibat dari pemanasan global ini adalah ketersediaan air bersih. Menyikapi itu, Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP dan jajaran gencar melakukan penanaman pohon di beberapa daerah, termasuk di sekitar mata air untuk konservasi alam.

Salah satunya dilakukan Sabtu (30/1) di Dusun Giyombong Desa Surodadi Kecamatan Candimulyo. Camat Candimulyo Mulyanto SH kepada KR mengatakan, di lokasi yang ditanami pohon penghijauan itu merupakan daerah sumber air. Seremoni penanaman bibit pohon juga dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas Kehutanan Wilayah IX Provinsi Jawa Tengah Slamet Rohadi maupun lainnya. Di tepi jalan menuju sumber mata air juga dilakukan penanaman berbagai je-

nis pohon.

Bupati Magelang mengatakan, wilayahnya merupakan daerah pegunungan. Bersama Cabang Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang, camat dan kepala desa dan komponen lainnya melakukan upaya menggiatkan kembali penanaman pohon konservasi.

Ini dilakukan di antaranya untuk menghadapi pemanasan global. Persiapan diri dilakukan dan berja-

ga untuk generasi mendatang, di antaranya dengan dilakukan penanaman pohon konservasi. Hampir setiap minggu dilakukan kegiatan penanaman, baik di lahan milik warga maupun di lahan milik Perhutani. Diharapkan dari hulu hingga hilir pasokan air bersih tidak berkurang, dan kebutuhan masyarakat tentang air bersih tetap akan terpenuhi terus.

Penanaman pohon dengan tujuan melestarikan sumber air bersih merupakan salah satu bentuk amal 'jariah'. Amal tersebut diharapkan tak akan pernah putus.

Selain memperoleh amal jariah, dengan menanam pohon konservasi, juga akan memetik hasil dan manfaat langsung dari tanaman tersebut.

Slamet Rohadi menambahkan, dalam kegiatan penanaman pohon



KR-Ariswanto

Nakes Wonosobo antre menjalani vaksinasi.

WONOSOBO (KR) - Sebanyak 147 tenaga kesehatan (nakes) dari 2.085 nakes yang terdaftar menjadi penerima vaksinasi Covid-19 dinyatakan batal menjadi penerima vaksin karena dinilai masuk daftar orang yang tidak memenuhi per-

syarat atau tidak lolos skrining kesehatan. Sedangkan 1.785 nakes atau sebesar 74,3 persen telah berhasil divaksinasi, dan sisanya 153 nakes masih ditunda vaksinasi karena belum lolos skrining kesehatan.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Wonosobo Jaelan Sulanto memastikan, proses vaksinasi tenaga kesehatan berjalan aman dan lancar. Secara umum tidak ada kejadian penyerta yang menonjol pascadisuntik vaksin Covid-19. Berdasarkan data sementara, baru 25 nakes yang tercatat mengalami gejala penyerta ringan, seperti pusing, pegal, mual, serta kulit sedikit kemerahan di sekitar lokasi penyuntikan. "Gejala penyerta ringan tersebut tergolong wajar dan tidak masuk kategori mengkhawatirkan," ujarnya.

Selain menysasar 2.085

nakes, pada tahap awal vaksinasi ini juga menysasar para pejabat daerah, pimpinan ormas, tokoh masyarakat dan aparat keamanan sampai di tingkat kecamatan. Sedikitnya 4.000 vaksin Sinovac yang didistribusikan dengan pengawasan ketat TNI-Polri pada vaksinasi tahap pertama ini.

Pihaknya bersyukur tahapan penting vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Wonosobo dapat berjalan aman dan lancar, termasuk dalam hal distribusi ke 28 fasilitas kesehatan yang ditunjuk sebagai vaksinator. "Dukungan semua pihak sangat berarti, termasuk di dalamnya unsur TNI-Polri dan Satpol PP dalam upaya penanganan vaksin sampai pada

penyalurannya ke wilayah kecamatan," paparnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Wonosobo One Andang Wardoyo menegaskan, Pemkab Wonosobo akan membagi vaksinasi dalam dua tahapan, dengan jumlah sasaran keseluruhan mencapai 522.792 warga masyarakat. Tahap pertama dengan sasaran utama petugas kesehatan sudah berjalan dan ditargetkan selesai Februari 2021. Sedangkan tahap kedua akan dimulai pada Maret-April 2021, dengan sasaran 284.604 masyarakat rentan secara geospasial, 107.682 masyarakat umum dan pelaku ekonomi, dan 102.810 masyarakat kategori rentan lainnya.

(Art)-f

Bergelut dengan Lumut

SLEMAN (KR) - Lumut, tumbuhan air yang kedengarannya sepele, ternyata kini menjadi barang bernilai ekonomis. Bahkan semakin hari, permintaan lumut di pasaran semakin bertambah.

Hal ini diungkapkan Darmanta (46), pengepul lumut warga Sentikan Tirtomartani Kalasan Sleman. "Saya kewalahan melayani pesanan. Bisa dibayangkan, berapa saja kita punya stok, pasti habis diambil konsumen," katanya.

Konsumen lumut adalah para mancing mania. Menurut Darmanta, lumut sangat disukai jenis ikan tertentu, terutama tombo dan nila. Lumut jadi pilihan pemancing, karena dianggap sebagai umpan yang bersih dan tidak berbau.

Darmanta mengungkapkan, kebutuhan lumut selama ini disuplai dari petani di Boyolali. Setiap pekan dia ambil ke petani sistem *kar-*

*run*gan. Harga lumut di tingkat petani, setiap karungnya Rp 300 ribu. Setelah dipecah dalam kemasan plastic, satu karung menjadi 60 kemasan. Harga setiap kemasan Rp 10 ribu.

"Di Boyolali ada petani yang secara khusus menanam lumut. Kualitas lumut dari Boyolali sangat bagus, karena ditopang oleh air bersih yang mengalir sepanjang tahun serta tanah di sana sangat cocok untuk budidaya lumut," jelasnya.

Lumut yang baik menurut Darmanta, teksturnya lembut, mengeluarkan bau seperti kelapa muda. Bahkan ada yang mencicipi, rasanya seperti daging kelapa muda. Dan, lumut dengan spesifikasi seperti ini hanya dihasilkan dari lahan dengan air jernih mengalir deras.

Darmanta mengungkapkan, karena lumut sekarang jadi komoditas perdagangan yang sedang flamboyan,

berimbas harga sewa sawah di lahan yang cocok untuk budidaya lumut, melambung. "Jika sawahnya dapat pengairan bagus, harga sewa per tahun untuk luasan 100 meter, bisa tembus Rp 5 juta," ungkapnya.

Dari lahan 100 meter tersebut, setiap pekan bisa panen 6 karung. Dengan asumsi harga per karung Rp 300 ribu, maka pada bulan pertama, hasil penjualan sudah surplus untuk sewa tanah. Padahal menurut Darmanta, nyaris tak ada biaya lain.

"Pernah ada petani langganan saya menggunakan pupuk untuk menyuburkan lumut. Namun hasil panenya tak sebgus bila tumbuh secara alami. Memang hasil panen lebih banyak. Namun kualitasnya kurang bagus. Kurang diminati konsumen," akunya.

Selain menekuni usaha lumut, Darmanta juga berbisnis cacing sutera. Unuk

cacing sutera, dia mendapatkan dari Bandung ke Kediri. Konsumen cacing

sutera adalah petani pembibitan ikan dan ikan hias.

(Dar)-f



KR-Istimewa

Darmanta di kolam penampungan cacing sutera.

Sambungan hal 1

bisa mengikuti perubahan karakter pekerjaan yang begitu cepat. Dengan adanya skill, setiap individu akan punya kemampuan bekerja secara terus menerus baik bekerja untuk orang lain maupun membuka lapangan kerja baru.

"Dengan banyaknya SDM yang kompeten, penyerapan tenaga kerja dan produktivitas akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan usai pandemi Covid-19," katanya.

(Ant)-f

Sambungan hal 1

verifikasi data Dinkes Kabupaten/Kota tambahan 7 kasus meninggal di DIY yaitu kasus 15.182, kasus 19.453, kasus 20.013, kasus 21.533, kasus 21.543, kasus 21.544 dan kasus 21.560.

"Jumlah sampel diperiksa sebanyak 1.164 sampel dari 1.122 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 68,09 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,29 persen di DIY," imbuh Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini. Kepala Dinkes DIY, Pembajn Setyaningastutie, menyampaikan persediaan Tempat Tidur (TT) di 27 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY sudah ditambahkan hingga saat ini. Jumlah ketersediaan di DIY TT

critical naik dari 76 bed menjadi 80 bed dan TT non critical dari 642 bed menjadi 798 bed.

"RS Rujukan Covid-19 di DIY sudah melakukan peningkatan kapasitas yaitu penambahan TT critical yang naik sebesar 17,5 persen dan TT noncritical yang naik 20 persen. Sedangkan penggunaan TT tersebut dilaporkan berkisar 70 persen untuk ICU dan sekitar 80 persen untuk isolasi," tuturnya.

Pembajn menegaskan dengan tingginya penggunaan bed baik critical maupun noncritical di 27 RS Rujukan Covid-19 ini, artinya harus ada peningkatan sosialisasi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di hulu atau masyarakat. Hal ini sebagai langkah antisipasi supaya TT pasien Covid-19 di DIY tidak sampai melebihi batas di angka 80 persen.

(Ria/Ira)-f